

DAFTAR PUSTAKA`

- Aditama, G., Pudjihardjo, H., & Hidayatillah, A. S., 2007. Relasi Kualitas Batubara dengan Lingkungan Pengendapan pada Pit South Pinang dan Sekitarnya, PT. Kaltim Prima Coal, Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur.
- Alfatih, I. Z., Warnana, D. D., & Wijaya, P. H., 2017. Klasifikasi Fasies pada Reservoir Menggunakan Klasifikasi Fasies pada Reservoir Menggunakan. Jurnal Teknik ITS.
- Allen, G.P., Chambers, J. L. C., 1998. Sedimentation in The Modern and Miosen Mahakam Delta. Jakarta, Indonesia: IPA.
- Dávid, L., Karancsi, Z., 1999. Analysis of anthropogenic effects of quarries in a Hungarian basalt volcanic area, 2nd International Conference of PhD Students, University of Miskolc, Miskolc, pp. 91-100.
- Fauzi1, R., Muhtadin, M., Pradana, S. A., Salam, L. A., Vhepeng P, A., Aryani, S., Nurhadi, 2017. Penentuan Lingkungan Pengendapan Batubara di Daerah Batu Besaung Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Iv, Samarinda.
- Walker, R., James, N., 1992. Facies Models Response To Sea Level Change. Canada: Love Printing Service Ltd.
- Gibran, A. K., Kusworo, A., 2020. Fasies dan Lingkungan Pengendapan Formasi Kanikeh, Cekungan. Riset Geologi dan Pertambangan.
- Horne, J., Perm, J., Caruccio, F., Baganz, B., 1978. Depositional Models In Coal Exploration and Mine Planning In Appalachilan Region. The American Association of Petroleum Geologists Bulletin , 2379 - 2411.
- Jafar, F., Masri, H., 2020. Karakteristik seam batubara menggunakan data log dan data core di PT. Equalindo. Jurnal Ophiolite Geologi Terapan, 69-81.
- Lepong, P., Supriyanto, 2020. Studi Lingkungan Pengendapan Menggunakan Data Geofisika Logging di PT. Adimitra Baratama Nusantara Kalimantan Timur. Jurnal Geosains Kutai Basin.
- Lyanda, B., Subagiada, K., Rinaldi, A., 2020. Interpretasi Data Drilling dan Geophysics Logging Menggunakan Metode Lithokorelasi di Area tambang X. Jurnal Geosains Kutai Basin.
1. D., 1971. Classification of Fine-Grained Sedimentary Rocks. Journal of Sedimentary Petrology, 41(1), 179-195.



- Santoso, B., 2015. Petrologi Batu Bara Sumatra Dan Kalimantan Jenis, Peringkat, Dan Aplikasi. Jakarta: LIPI press.
- Satyana, A. H., Nugroho, D., Surantoko, I., 1999. Tectonic controls on the hydrocarbon habitats of the Barito, Kutei, and Tarakan Basins, Eastern Kalimantan, Indonesia: major dissimilarities in adjoining basins. *Journal of Asian Earth Sciences*, 99±122.
- Selley, R. C., 1969. *Applied Sedimentology Second Edition*. Academic Press: San Diego, San Fransisco, New York, Boston, London, Sydney, Tokyo
- Winarno, A., Amijaya, D., Harijoko, A., 2016. Sudi Pendahuluan Pengaruh Karakteristik Batubara Peringkat Rendah Cekungan Kutai Terhadap Gasifikasi Batubara. *Promine Journal*, 1 - 12.
- Yuniardi, Y., Amanda, N., Mardiana, U., Mohammad, F., Pribadi, F. J., 2017. Fasies Batubara Formasi Warukin Atas Daerah Tapian Timur, Kp Pt. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan. *Padjajaran Geoscience Journal*.
- Zaenudin, A., Mandala, T., Karyanto., 2012. Identifikasi Fasies Dan Lingkungan Pengendapan Batubara Di Air Laya Utara, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.



L A M P I R A N



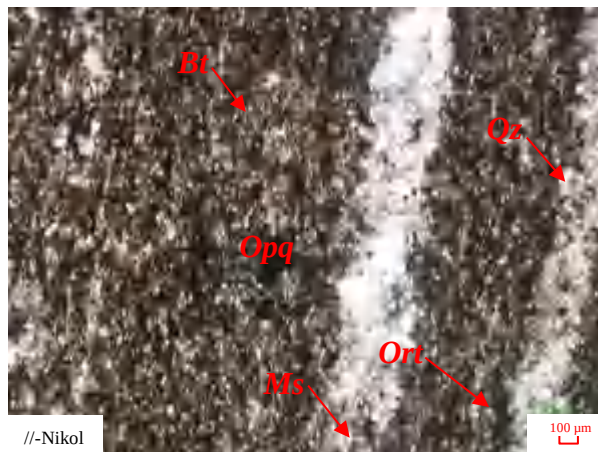
Kode Sampel : IA (Section 1)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batupasir

Litologi : Batupasir

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Tidak Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

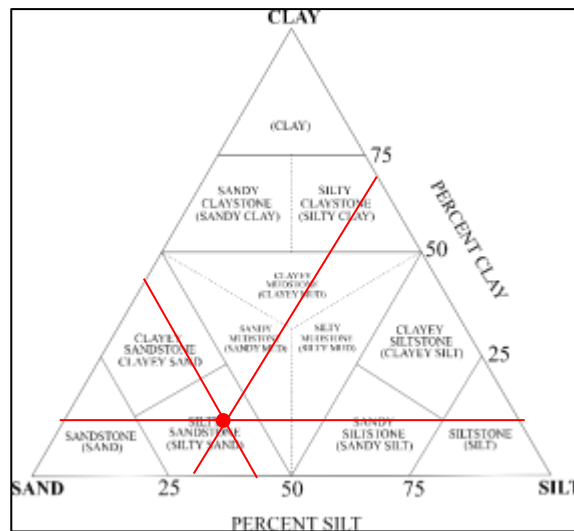
Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, hitam dan keabuan, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,6 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (25%), Ortoklas (10%), Biotit (3%), Muskovit (5%), Opaq (15%), Matriks (30%), dan Semen (12%).

Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	25 %	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0,02 mm – 0,12 mm, jenis gelapan bergelombang.
Ortoklas (Ort)	10 %	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi abu-abu kehitaman, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0.01 - 0.07 mm, sudut gelapan 29°, jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	3 %	Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi coklat tua, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,03 mm, sudut gelapan 7°, jenis gelapan miring.
	5 %	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi biru kecoklatan, relief sedang, intensitas sedang, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , kembaran tidak ada, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,05 mm, sudut gelapan 54°, jenis gelapan miring.
	15 %	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, ukuran mineral 0,02 - 0,06 mm.

Matriks	30 %	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kecoklatan, abu-abu, dan biru, Mantriiks berupa mineral kuarsa dan muskovit.
Semen	12 %	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kecoklatan, abu-abu, relief sedang, intensitas sedang.

Nama Batuan : *Silty Sand* (Picard, 1971)

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



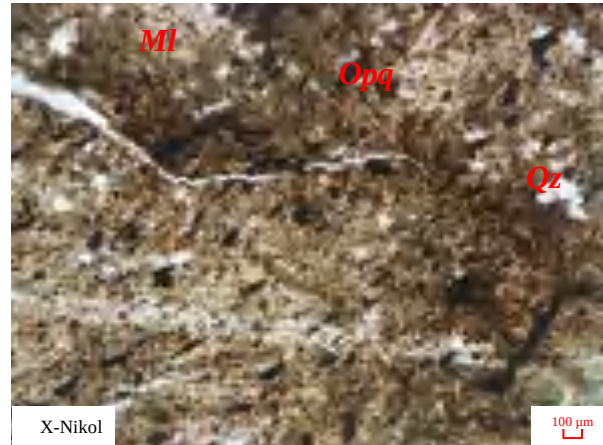
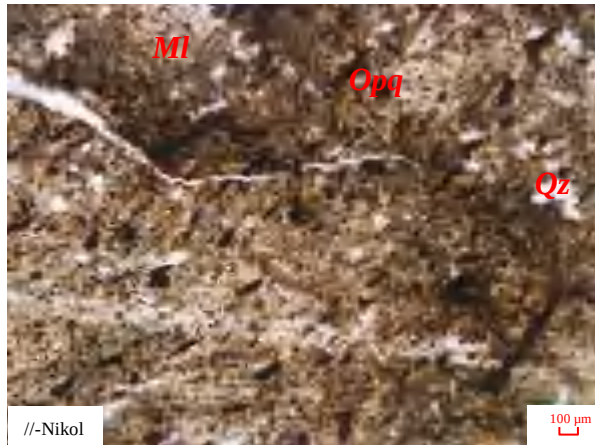
Kode Sampel : IB (Section 1)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batulempung

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless*, hitam hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,58 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (5%), Opaq (17%), dan Mineral Lempung (78%).

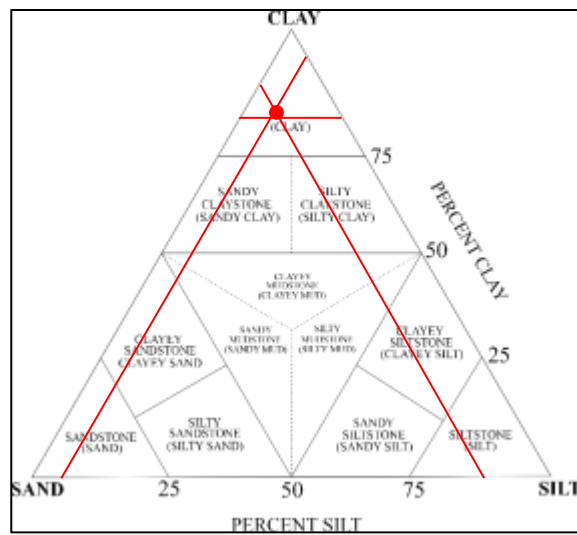
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	83%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opaq (Opq)	12%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.01 – 0.58 mm.
Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0,02 mm – 0,15 mm, jenis gelapan bergelombang.

Nama Batuan: Clay (Picard, 1971)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



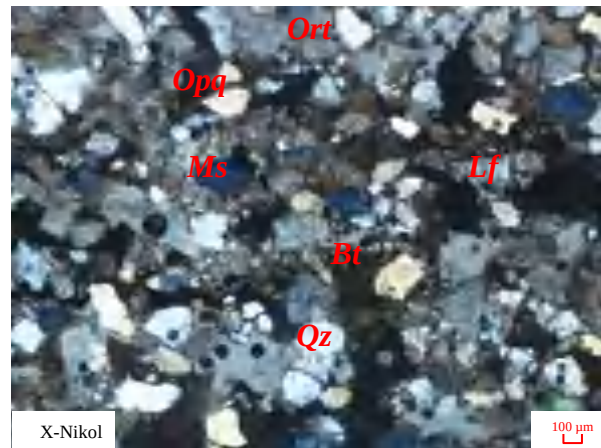
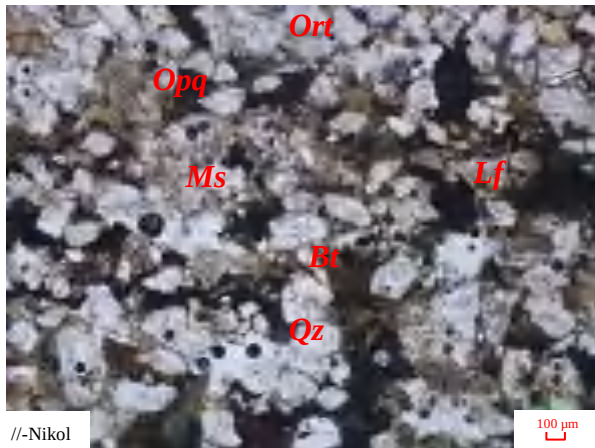
Kode Sampel : IE (Section 1)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batupasir

Litologi : Batupasir

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, hitam, biru dan keabuan, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,6 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (30%), Ortoklas (20%), Biotit (7%), Muskovit (12%), Mineral Opaq (17%), Lithic Fragments (2%) dan Matriks (12%).

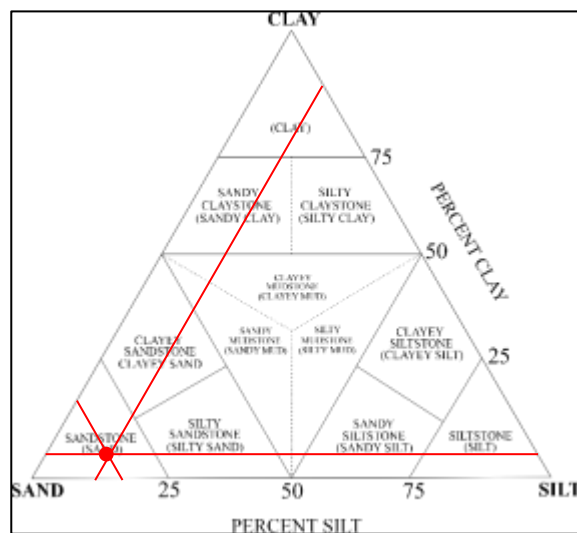
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30 %	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0,01 mm – 0,6 mm, jenis gelapan bergelombang.
Ortoklas (Ort)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi abu-abu kehitaman, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0.01 mm - 0.3 mm, sudut gelapan 20°, jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	7%	Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi coklat tua, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,1 mm, sudut gelapan 10° , jenis gelapan miring.
Muskovit (Opq)	12%	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi biru kecoklatan, relief sedang, intensitas sedang, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , kembaran tidak ada, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,35 mm, sudut gelapan 34°, jenis gelapan miring.
Mineral Opaq	17%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0,02 mm – 0,5 mm.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lithic Fragments (Lf)	2%	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi abu-abu kecoklatan, bentuk <i>anhedral</i> , relief sedang-tinggi, intensitas sedang, ukuran mineral 0,5 mm.
Matriks	12%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kecoklatan, abu-abu, dan biru, matriks berupa mineral kuarsa dan muskovit.
Nama Batuan: <i>Sand</i> (Picard, 1971)		

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



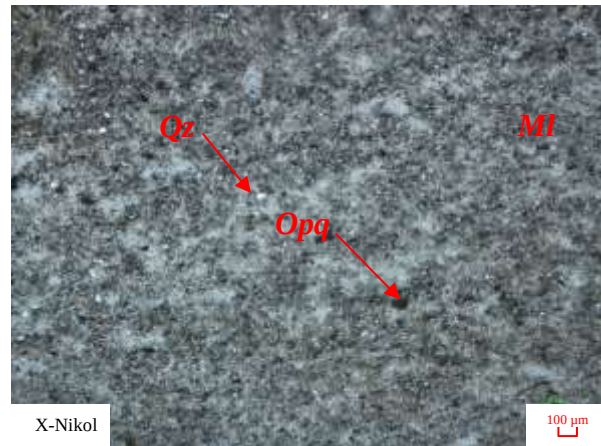
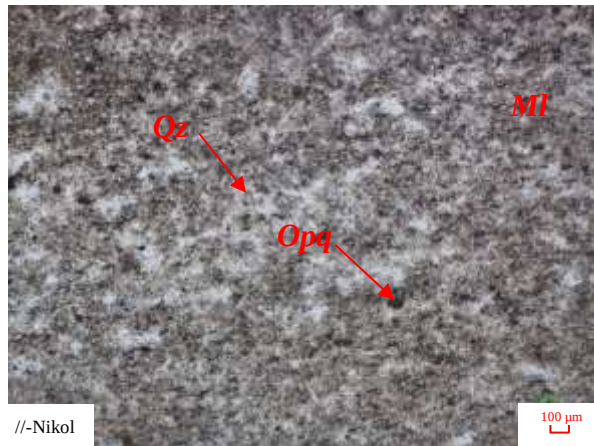
Kode Sampel : IF (Section 1)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batulempung

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,6 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (15%), Opak (5%), dan Mineral Lempung (80%).

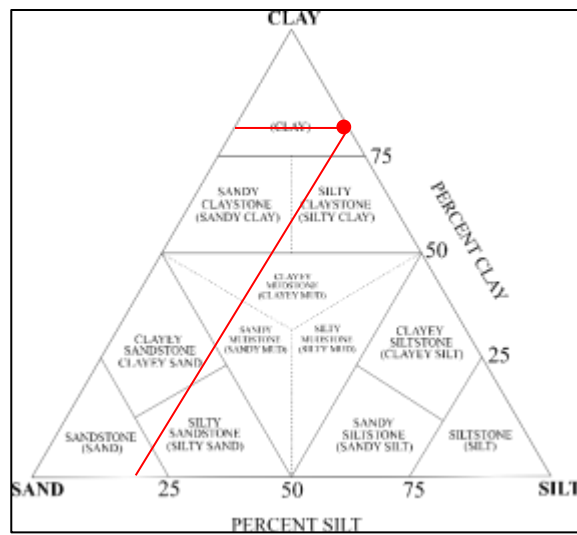
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	80%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opak (Opq)	5%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.01 mm – 0.05 mm.
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0,01 mm – 0,15 mm, jenis gelapan bergelombang.

Nama Batuan: Clay (Picard, 1971)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



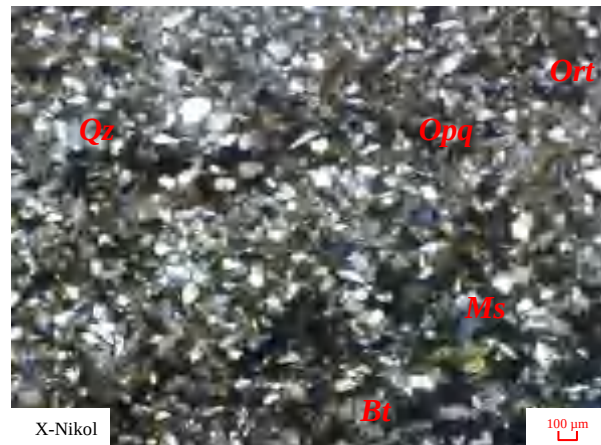
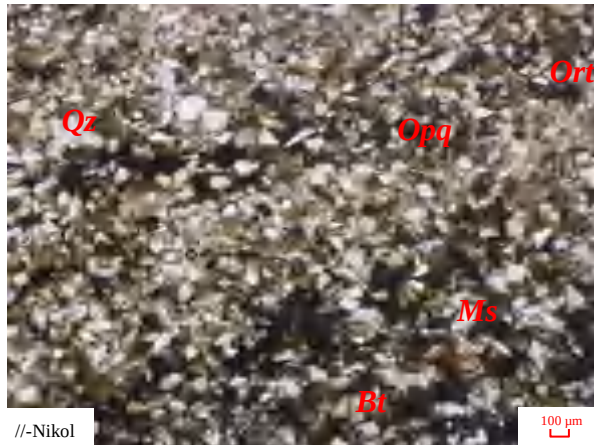
Kode Sampel : 2A (Section 2)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batupasir

Litologi : Batupasir

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, hitam, biru dan keabuan, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,4 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (25%), Ortoklas (15%), Biotit (3%), Muskovit (10%), Mineral Opaq (22%) dan Matriks (25%).

Komposisi

Komponen

**Jumlah
(%)**

Keterangan Optik Mineral

Kuarsa (Qz)

25 %

Warna absorpsi *colorless*, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk *anhedral-subhedral*, relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0,015 mm – 0,15 mm, jenis gelapan bergelombang.

Ortoklas (Ort)

15 %

Warna absorpsi *colorless*, warna interferensi abu-abu kehitaman, bentuk *anhedral-subhedral*, relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0.01 mm - 0.3 mm, sudut gelapan 27°, jenis gelapan miring.

3 %

Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi coklat tua, bentuk mineral *anhedral-subhedral*, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme monokroik ukuran mineral 0,02 mm – 0,09 mm, sudut gelapan 13° , jenis gelapan miring.

10 %

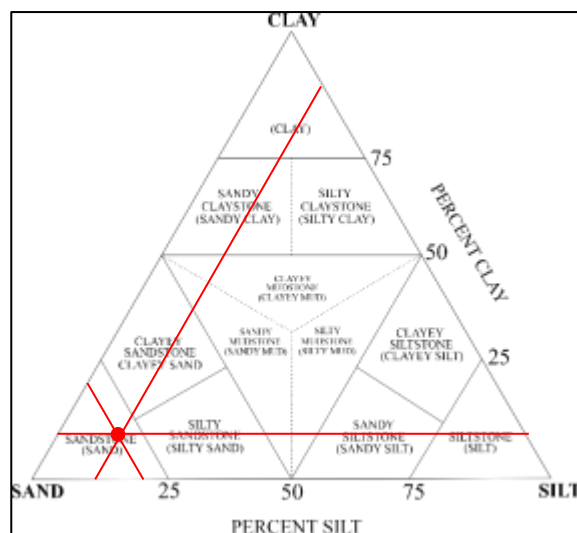
Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi biru kecoklatan, relief sedang, intensitas sedang, bentuk *anhedral-subhedral*, kembaran tidak ada, pleokroisme



Optimized using
trial version
www.balesio.com

		dwikroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,1 mm, sudut gelapan 55°, jenis gelapan miring.
Mineral Opaq (Opq)	22%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, ukuran mineral 0,02 mm - 0,4 mm
Matriks	25%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kecoklatan, abu-abu, dan biru, tidak memiliki pleokroisme, mantriks berupa mineral kuarsa dan muskovit.
Nama Batuan: <i>Sand</i> (Picard, 1971)		

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



Kode Sampel : 2B (Section 2)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batulempung

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorbsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,02 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (10%), Opak (10%), dan Mineral Lempung (80%).

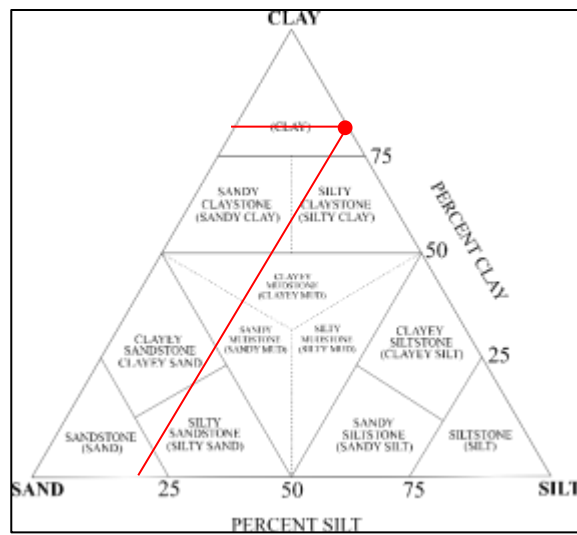
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	80% 88	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opak (Opq)	10%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.01 mm – 0.02 mm.
Kuarsa (Qz)	10% 12	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, , ukuran mineral 0.01 - 0,015 mm, jenis gelapan bergelombang.

Nama Batuan: Clay (Picard, 1971)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



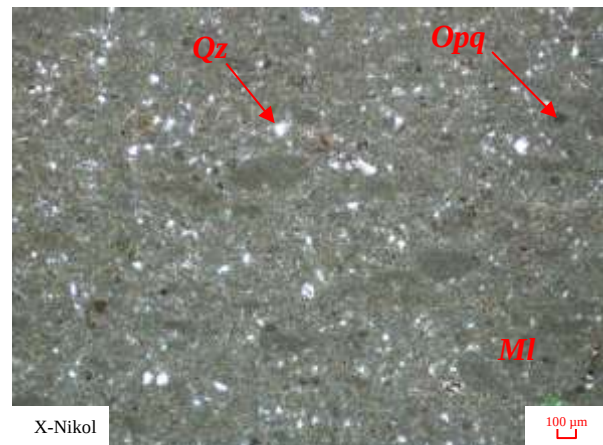
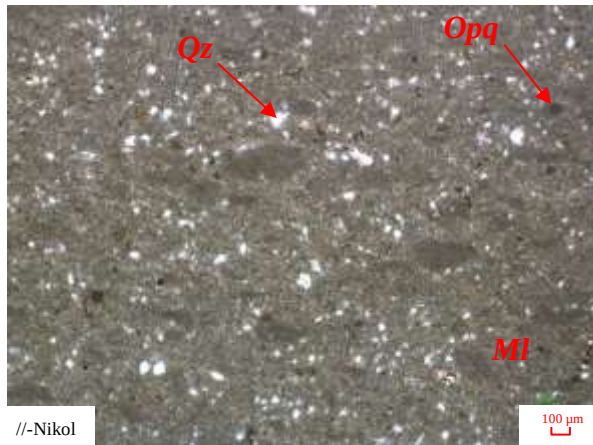
Kode Sampel : 2D (Section 2)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batulempung

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorbs *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,005 mm – 0,1 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (10%), Opak (7%), dan Mineral Lempung (83%).

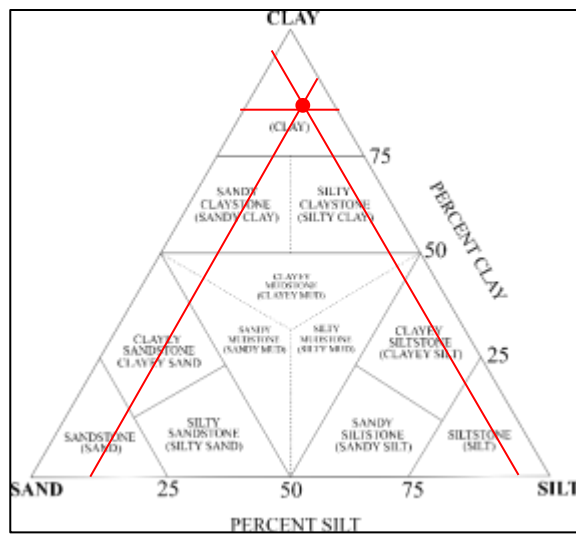
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	83% 89	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opak (Opq)	7%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.005 mm – 0.02 mm.
Kuarsa (Qz)	10% 11	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0.01 - 0,1 mm, jenis gelapan bergelombang.

Nama Batuan: Clay (Picard, 1971)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



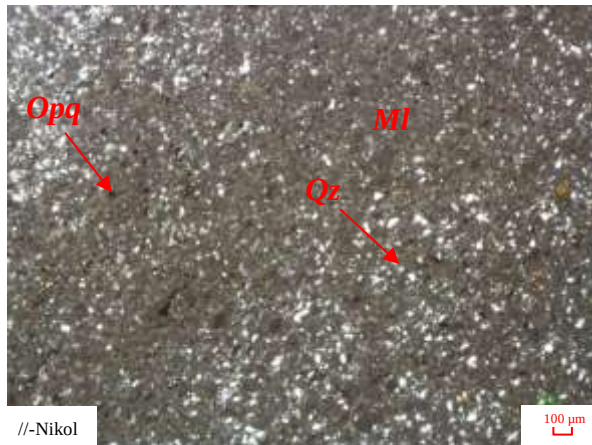
Kode Sampel : 2G (Section 2)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batlanau

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,005 mm – 0,15 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral* Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (15%), Opak (7%), dan Mineral Lempung (78%).

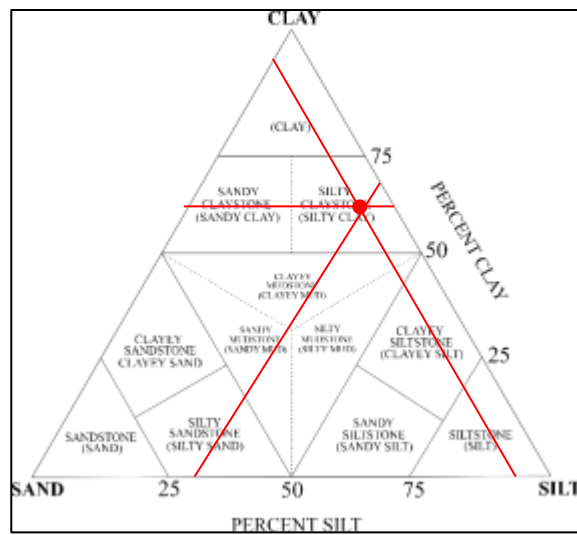
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	78% 83	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opak (Opq)	7%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.005 mm – 0.15 mm.
Kuarsa (Qz)	15% 17	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0.01 - 0,15 mm, jenis gelapan bergelombang.

Nama Batuan: Silty Clay (Picard, 1971)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



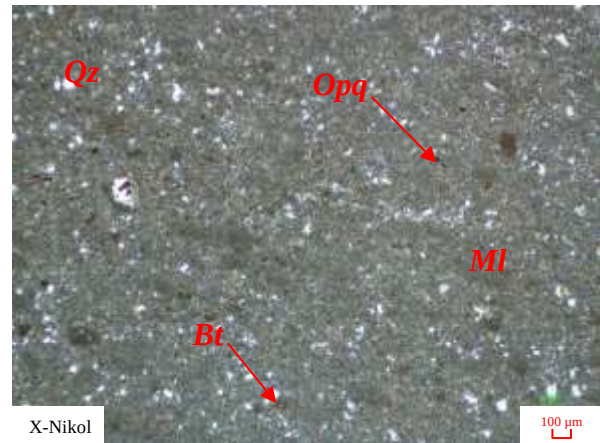
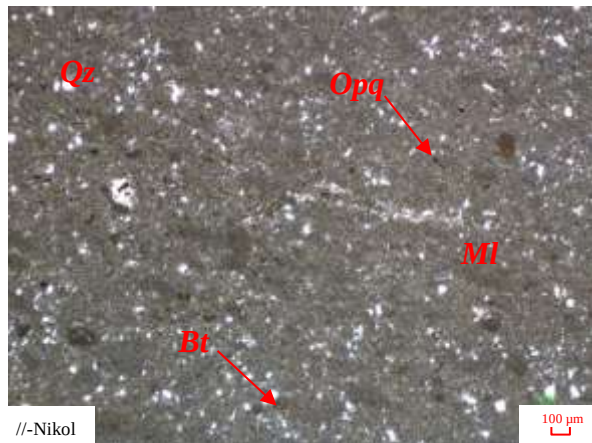
Kode Sampel : 2H (Section 2)

**Lokasi : Singa Gembara, PIT South Pinang
Kaltim Prima Coal (KPC)**

Satuan : Batulempung

Litologi : Batulempung

Foto



Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Picard, 1971

Mikroskopis :

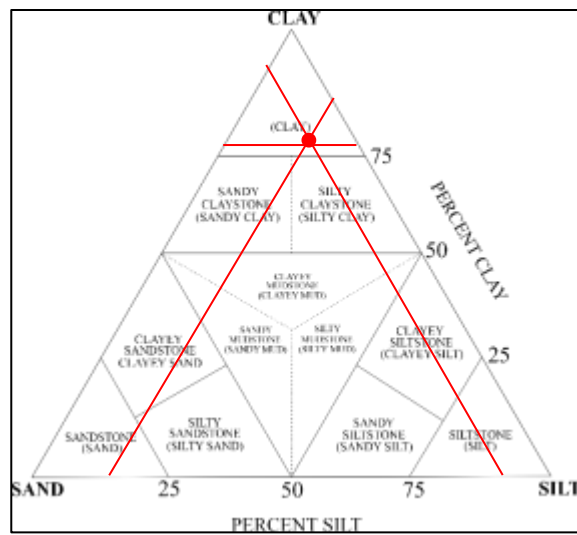
Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi putih, coklat, dan hitam, tekstur klastik, ukuran mineral 0,005 mm – 0,15 mm, bentuk mineral *anhedral-subhedral*. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa (8%), Opak (5%), Biotit (3%) dan Mineral Lempung (84%).

Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mineral Lempung (MI)	84% 88	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan.
Opak (Opq)	5%	Berwarna hitam pada nikol silang dan sejajar, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , ukuran mineral 0.005 mm – 0.1 mm.
Biotit (Bt)	3%	Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi coklat tua, bentuk mineral <i>anhedral-subhedral</i> , relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 mm – 0,025 mm, sudut gelapan 14° , jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qz)	8% 12	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>anhedral-subhedral</i> , relief rendah, intensitas lemah, belahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, ukuran mineral 0.01 - 0,15 mm, jenis gelapan bergelombang.



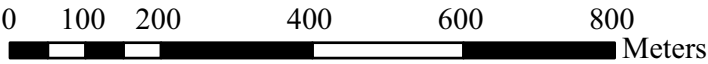
ay (Picard, 1971)

Klasifikasi batuan sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).



PETA STASIUN PENGAMATAN

AREA PIT. SOUTH PINANG, KALTIM PRIMA COAL (KPC),
SINGA GEMBARA, KABUPATEN KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR

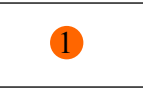
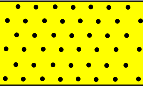
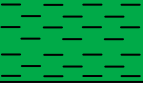
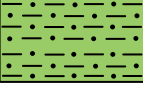
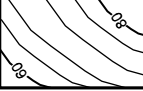
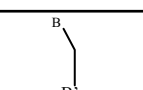
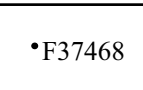


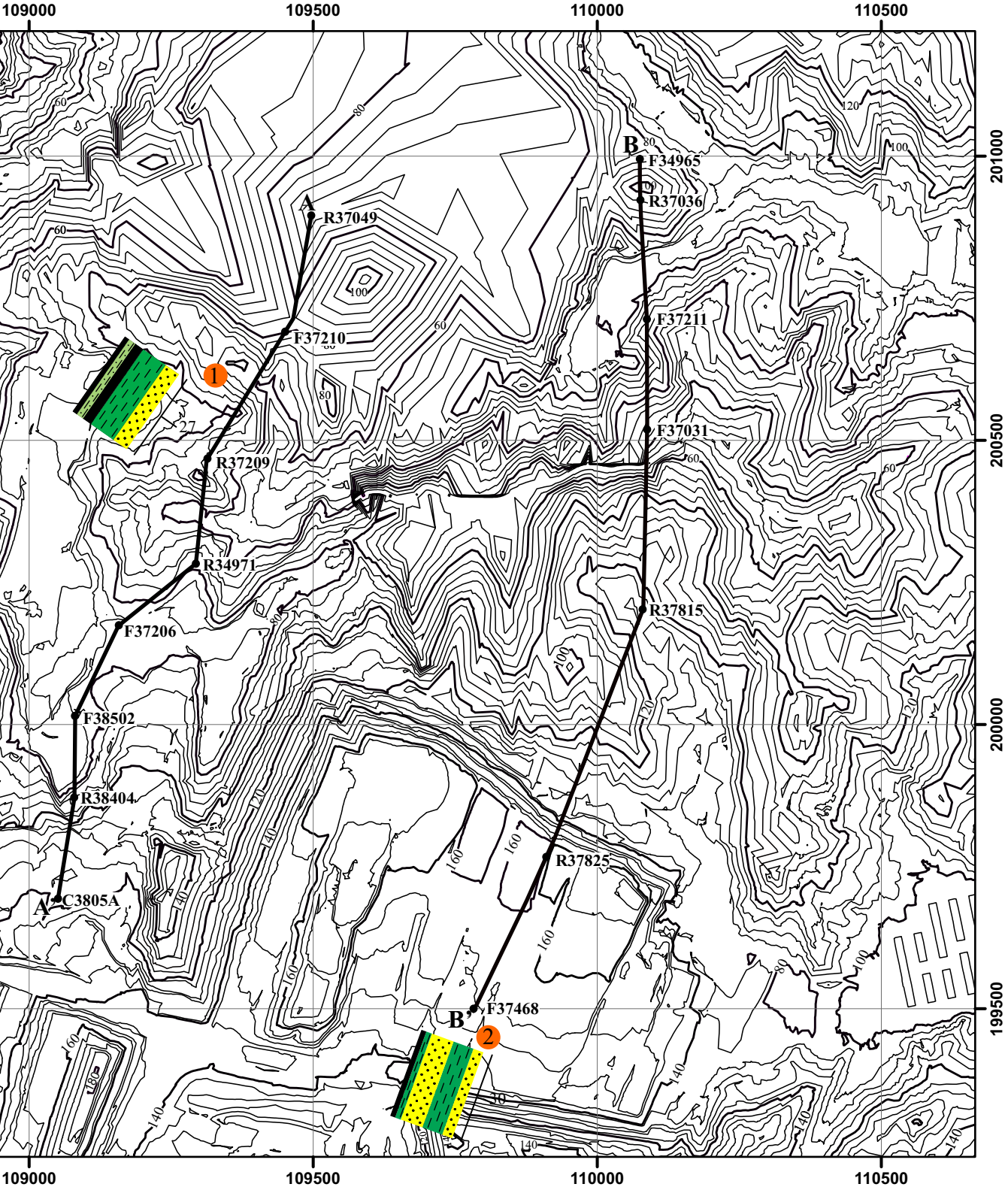
INTERVAL KONTUR 5 METER

OLEH :
INDRI ANGGRENI
D061191044

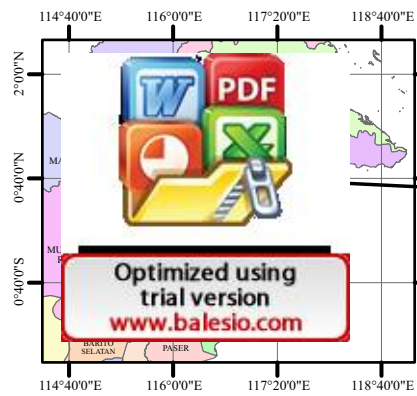
SANGATTA
2023

KETERANGAN :

-  : Nomor Stasiun
-  : Batupasir
-  : Batulempung
-  : Batulanau
-  : Batubara
-  : Kontur
-  : Section
-  : Titik Bor



PETA TUNJUK LOKASI



SUMBER PETA

Peta Ini Bersumber Dari *Departement Geology* Pertambangan PT. Kaltim PT. Kaltim Prima Coal.

KORELASI WELL SECTION 1

F34965 - F37211 - R37031 - R37815 - R37825 - F37468

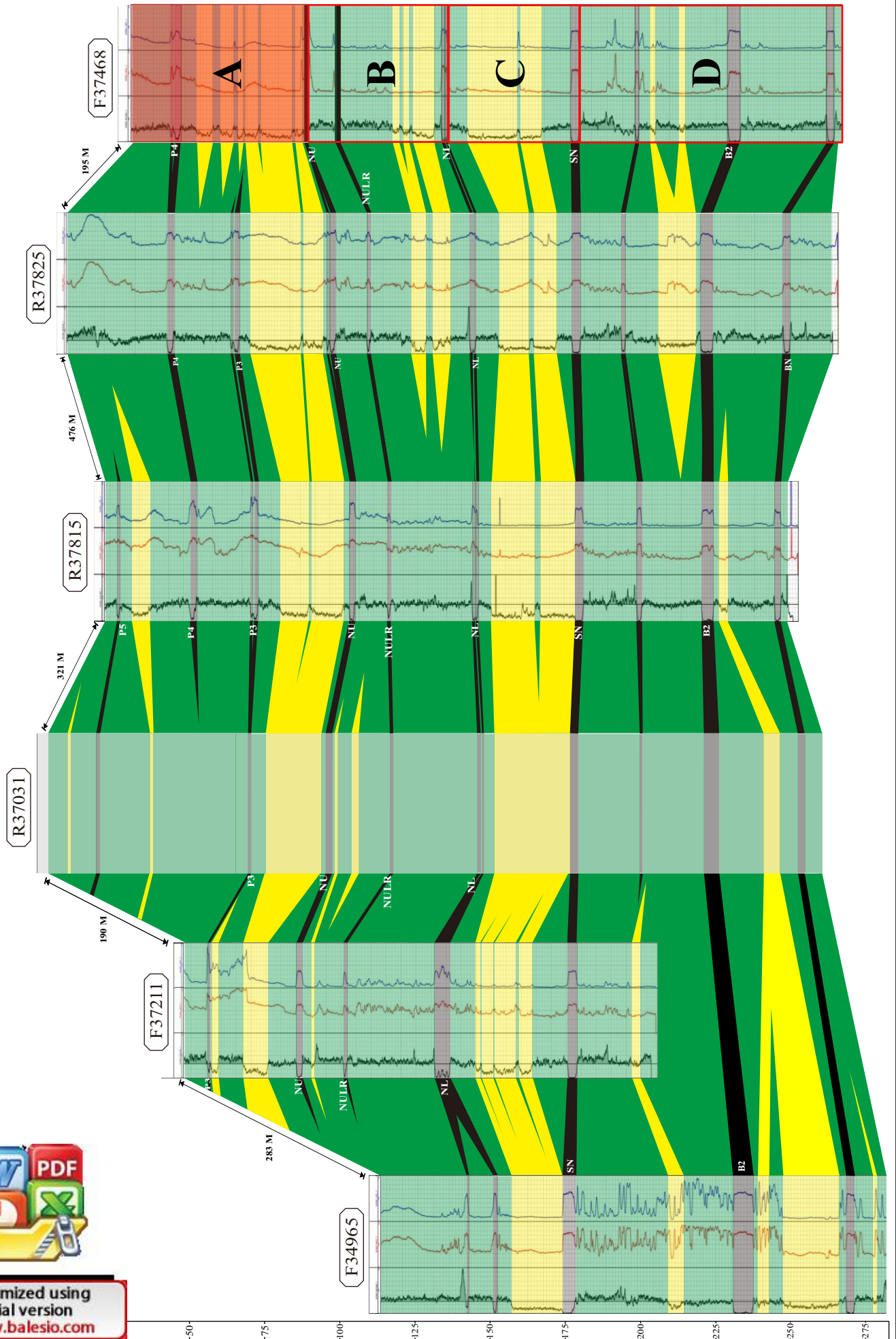
Jarak antara Well
R37049 - 187 Meter - F37210 - 200 Meter - R37209 - 186 Meter - F38402 - 146 Meter - R38404 - 178 Meter - C38305A

Skala
1 : 10.000

Keterangan :
 ■ : Batupasir
 ■ : Baulempung/Batulanau
 ■ : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
 ■ : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)



Optimized using
trial version
www.balesio.com



KORELASI WELL SECTION II

R37049 - F37210 - R37209 - R34971 - F37206 - F38502 - R38404 - C38305A

Skala

1 : 10.000

Jarak antara Well

R37049 - 187 Meter - F37210 - 290 Meter - R37209 - 186 Meter - R34971 - 174 Meter - F37206 - 178 Meter - F38502 - 146 Meter - R38404 - 178 Meter - C38305A

Keterangan :

■ : Batu pasir

■ : Batu bara

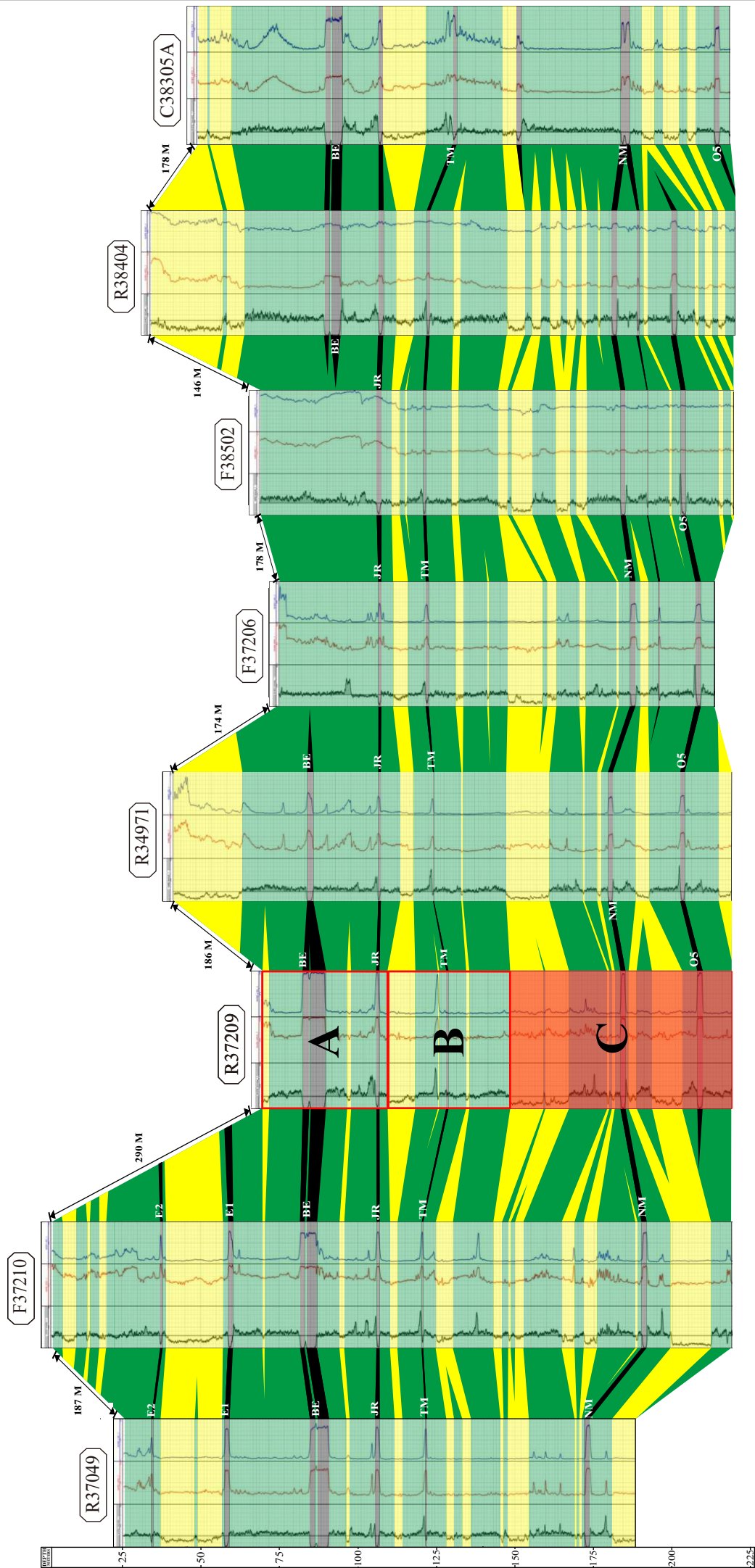
■ : Batulempung/Batu lanau

Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)

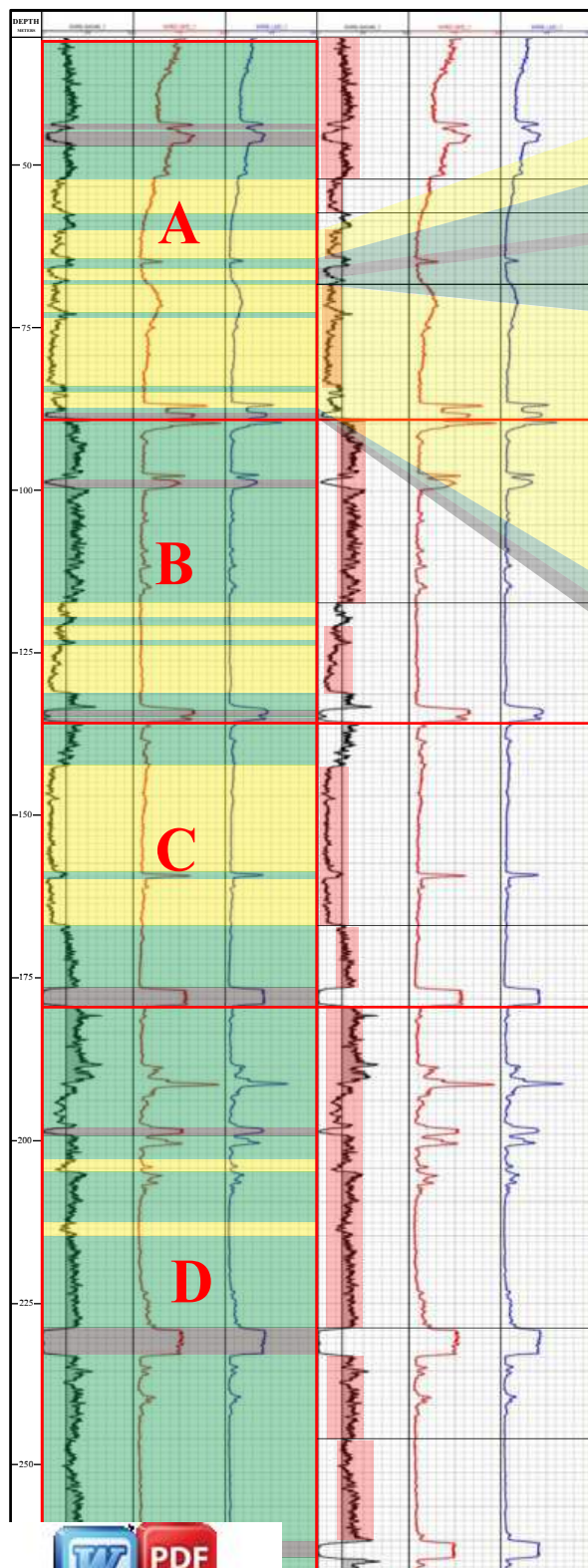
Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Korelasi Data Permukaan dan Geophysical Logging Borehole F37468 Section I



LITOLOGI	
KADALAMAN (Meter)	UKURAN BUTIR (mm)
34.12	0.075
31.23	0.075
31.22	0.075
27.23	0.075
27.22	0.075
26.72	0.075
20.53	0.075
20.52	0.075
3.33	0.075
3.32	0.075
1.53	0.075
1.52	0.075
0.13	0.075
0.12	0.075

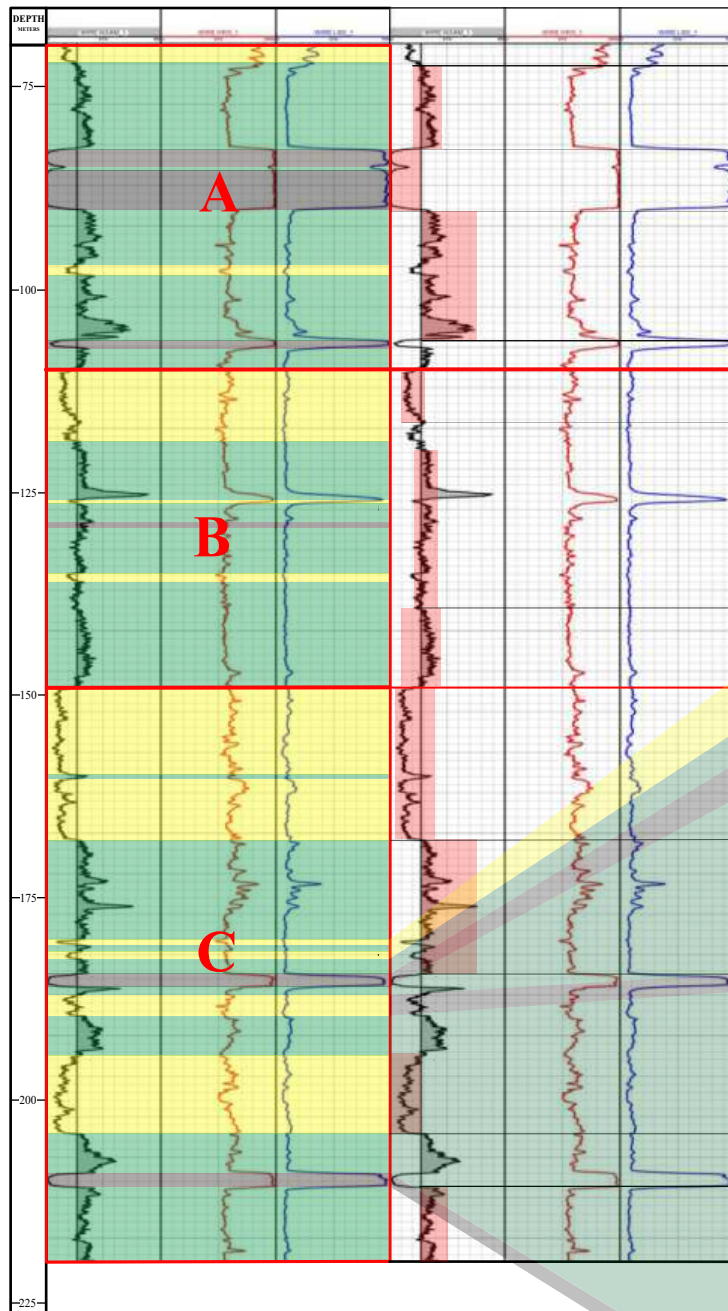
Keterangan :

-  : Batupasir
-  : Batulempung
-  : Wavy
-  : Lenticular
-  : Graded Bedding
-  : Flasher
-  : Batupasir
-  : Batulempung/Batulanau
-  : Batubara
-  : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
-  : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
-  : Hasil Geophysical Logging Long Spaced Density (CPS)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Korelasi Data Permukaan dan *Geophysical Logging* Borehole R37209 Section II



KEDALAMAN (Meter)	LITOLOGI	
	UKURAN BUTIR (mm)	
40.7 - 37.8	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
37.7 - 36.2	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
36.1 - 34.3	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
34.2 - 32.3	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
32.2 - 22.3	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
21.8 - 20.9	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
20.8 - 0.9	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05
0.8 - 0	0.075 - 0.05	0.075 - 0.05

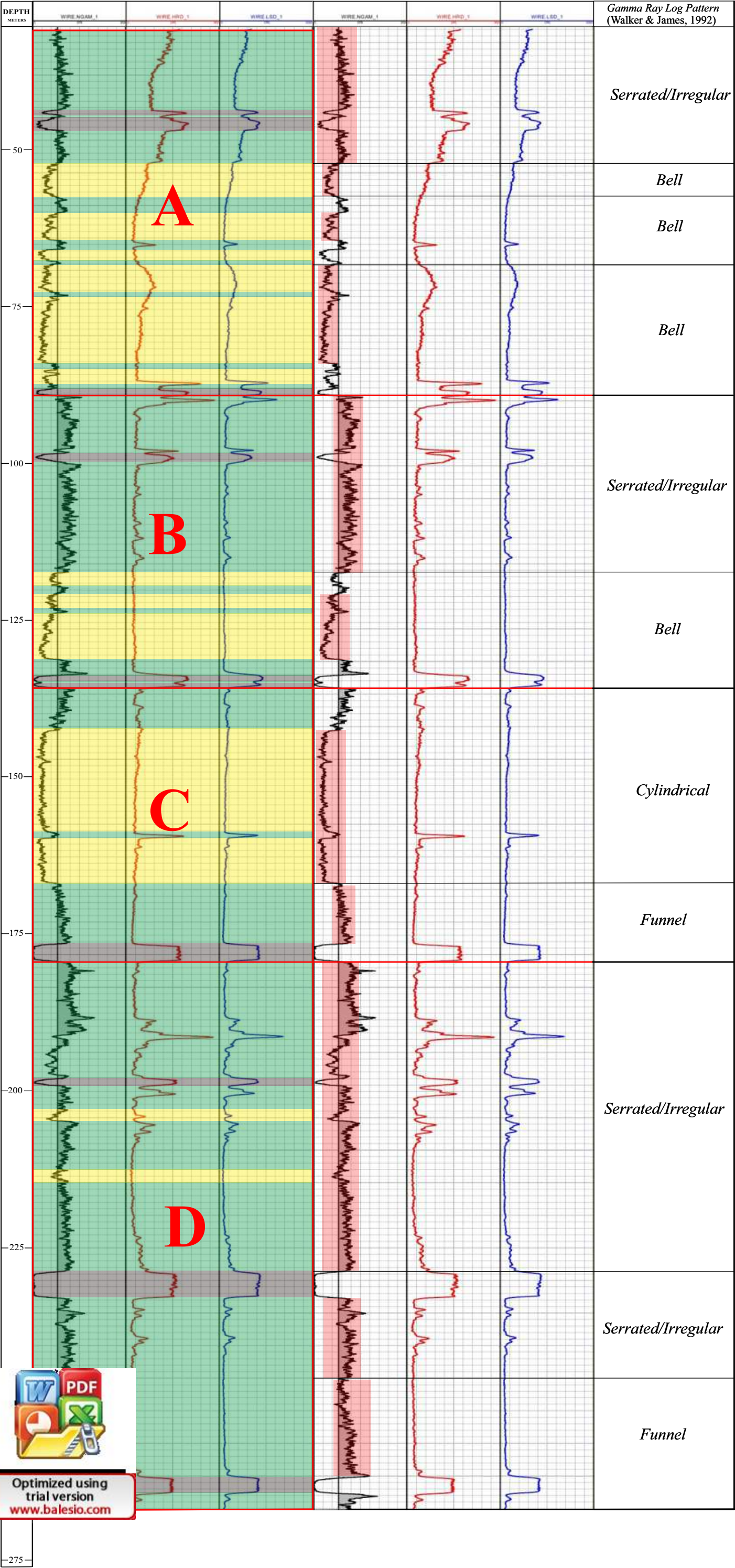
Keterangan :

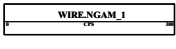


- : Batupasir
- : Batulempung/Batulanau
- : Batubara
- : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
- : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
- : Hasil Geophysical Logging Long Spaced Density (CPS)

Optimized using
trial version
www.balesio.com

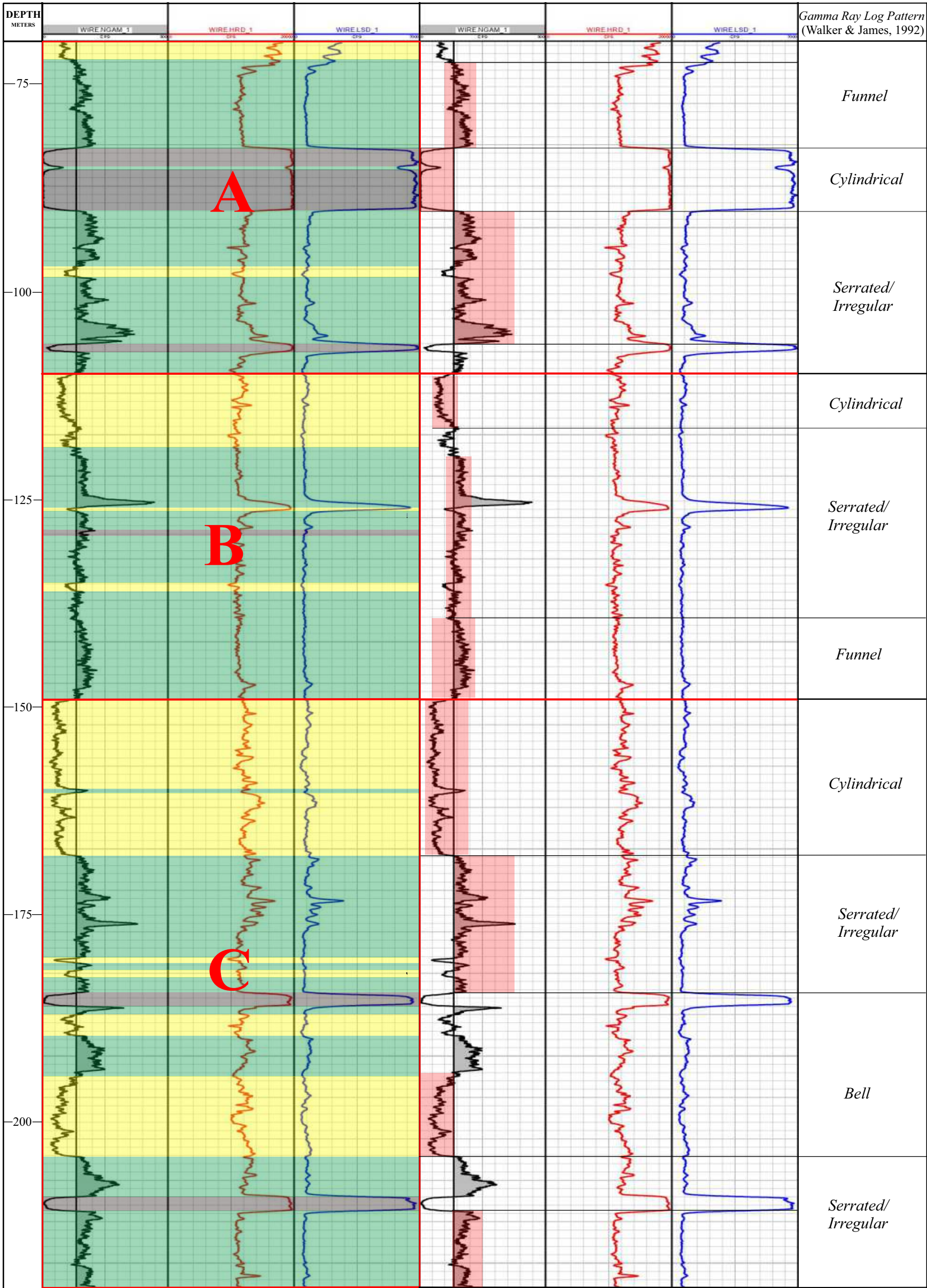
Borehole F37468 Section I



- Keterangan :
-  : Batupasir
 -  : Batulempung/Batulanaau
 -  : Batubara
 -  : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
 -  : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
 -  : Hasil Geophysical Logging Long Spaced Density (CPS)



Borehole R37209 Section II

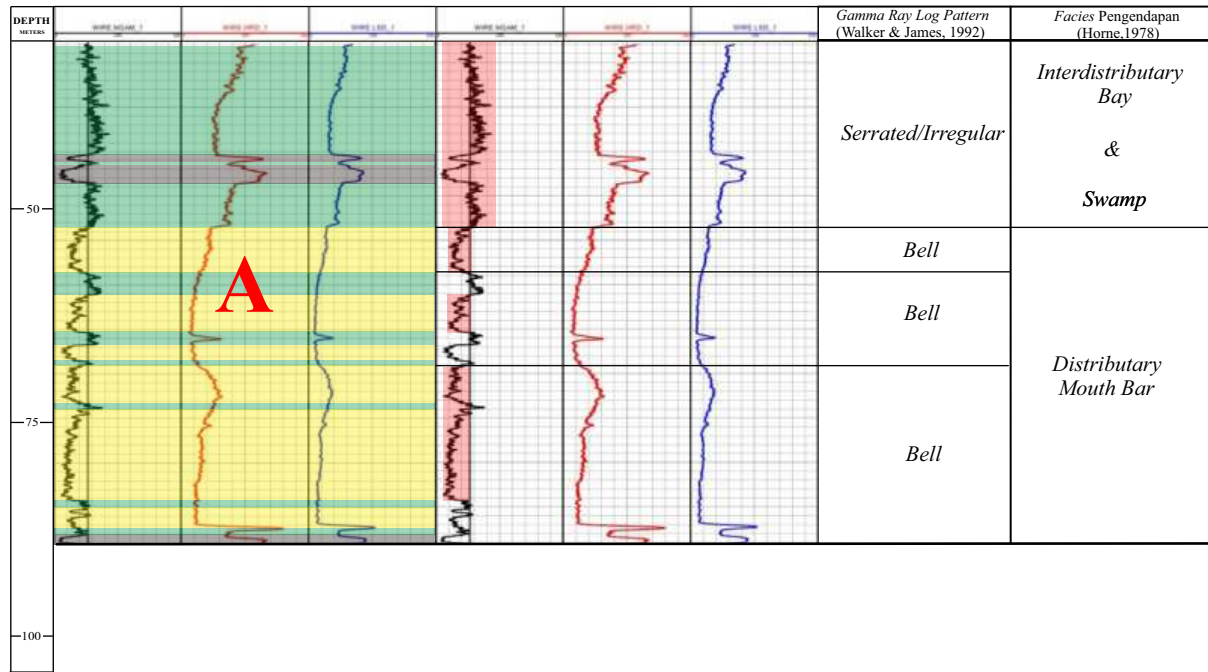


Keterangan :

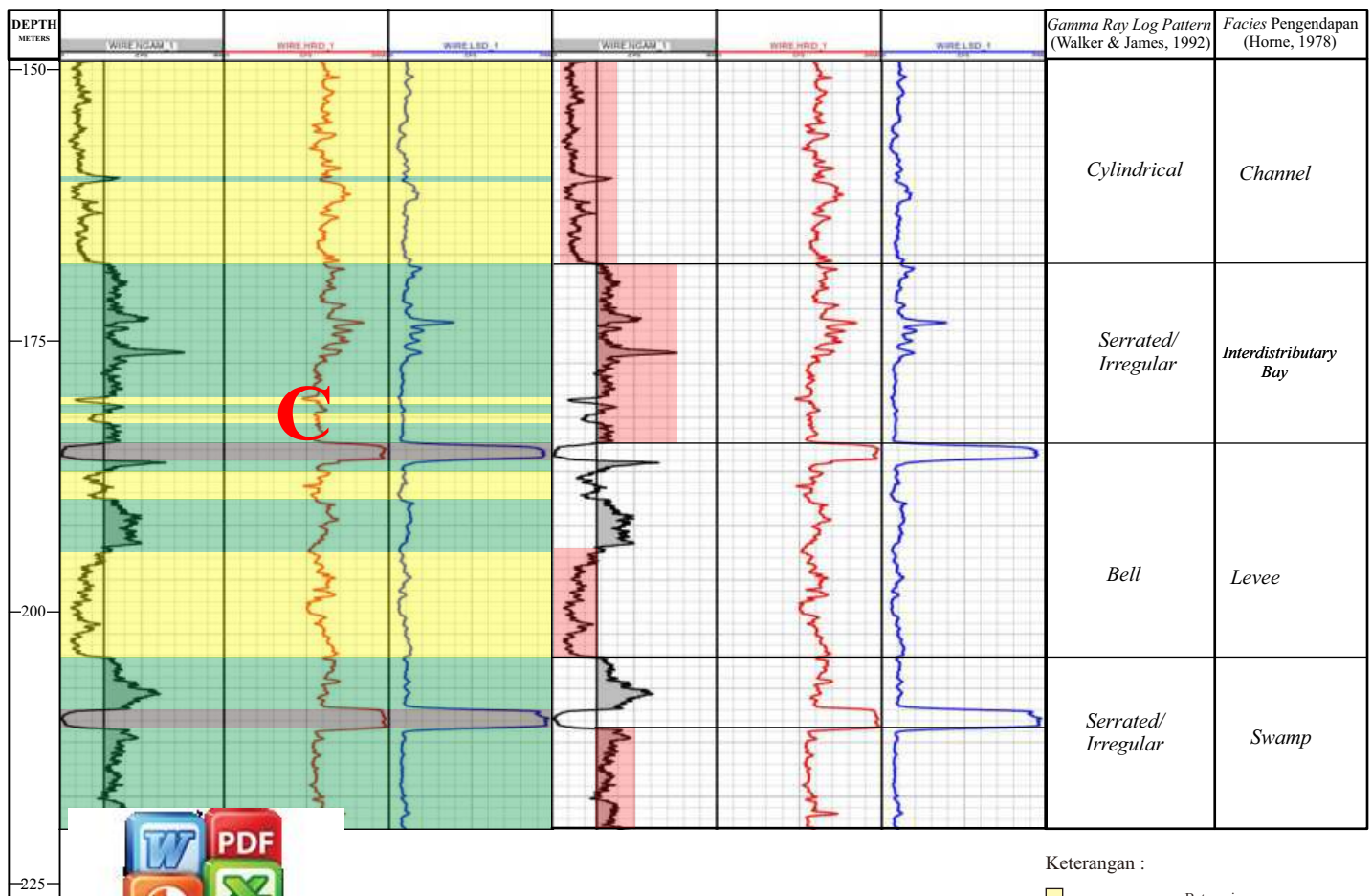
- Batupasir
- Batulempung/Batulanau
- Batubara

- WIRE NGAM 1 : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
- WIRE HRD 1 : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
- WIRE LSD 1 : Hasil Geophysical Logging Long Spaced Density (CPS)

Zona A Borehole F37468 Section I



Zona C Borehole R37209 Section II



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Keterangan :

- : Batupasir
- : Batulempung/Batulanau
- : Batubara
- : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
- : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
- : Hasil Geophysical Logging Long Spaced Density (CPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

2023



PENAMPANG STRATIGRAFI TERUKUR

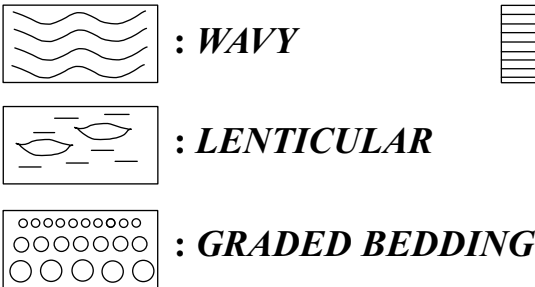
OLEH :

INDRI ANGGRENI
D061191044

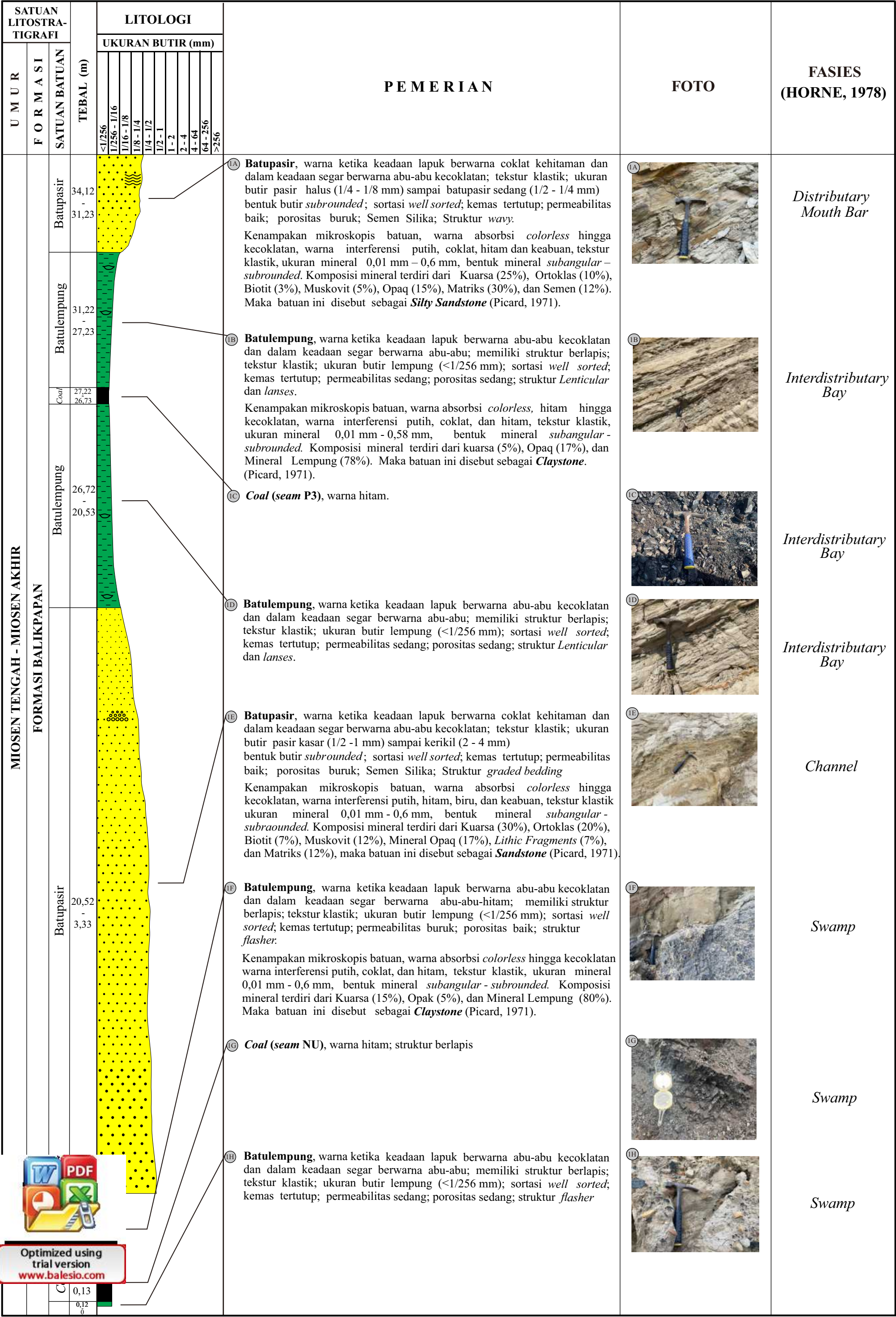
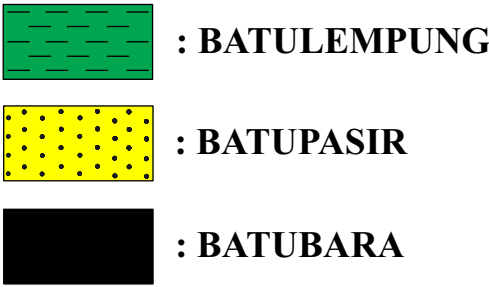
LOKASI : SINGA GEMBARA, KEC. SANGATTA UTARA, KAB. KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR
DAERAH : PIT. PINANG SOUTH
SECTION : 1
SKALA : 1 : 100

KETERANGAN :

STRUKTUR SEDIMEN



SIMBOL LITOLOGI





PENAMPANG STRATIGRAFI TERUKUR

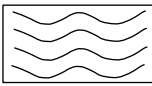
OLEH :

INDRI ANGGRENI
D061191044

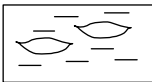
LOKASI : SINGA GEMBARA, KEC. SANGATTA UTARA, KAB. KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR
DAERAH : PIT. PINANG SOUTH
SECTION : 2
SKALA : 1 : 100

KETERANGAN :

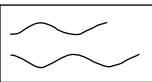
STRUKTUR SEDIMEN



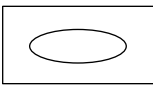
: WAVY



: LENTICULAR

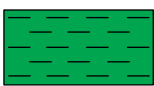


: FLASHER

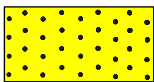


: NODULE

SIMBOL LITOLOGI



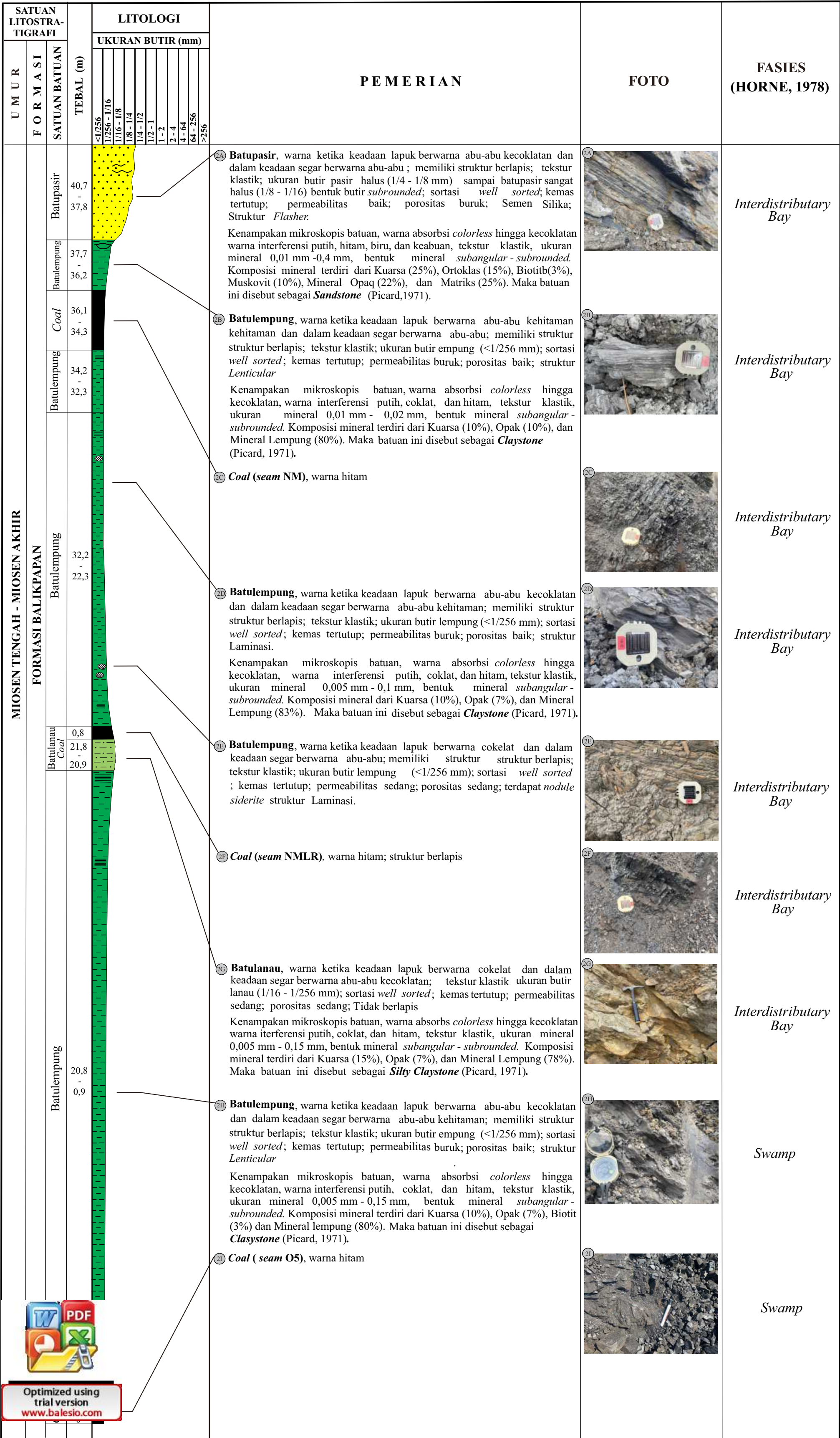
: BATULEMPUNG



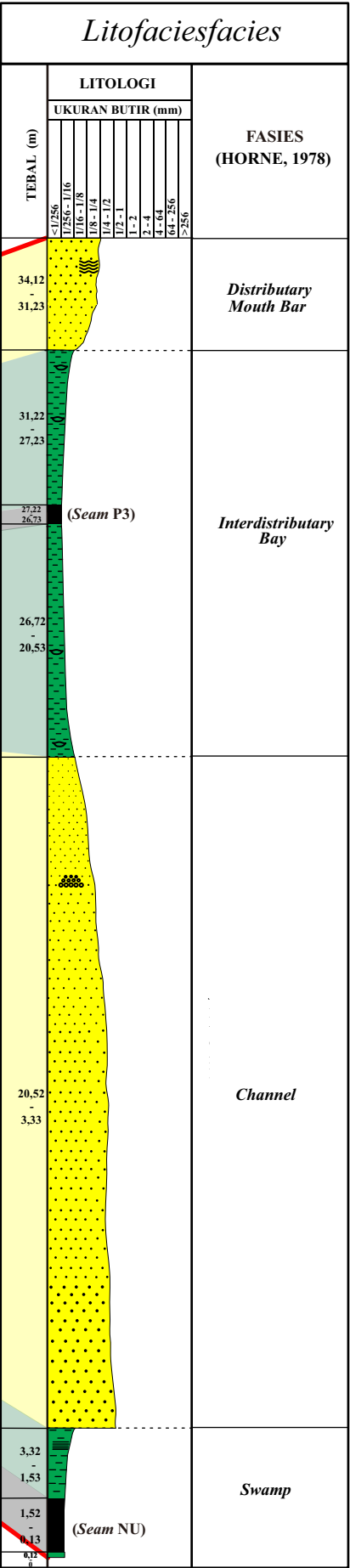
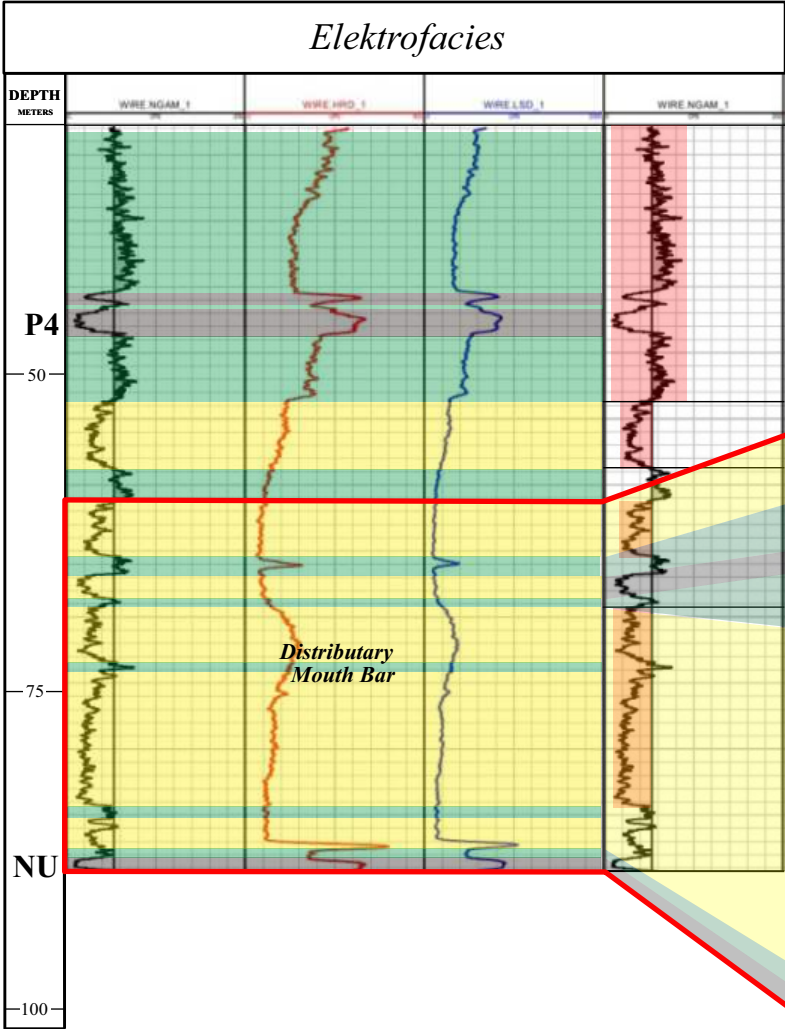
: BATUPASIR



: BATUBARA



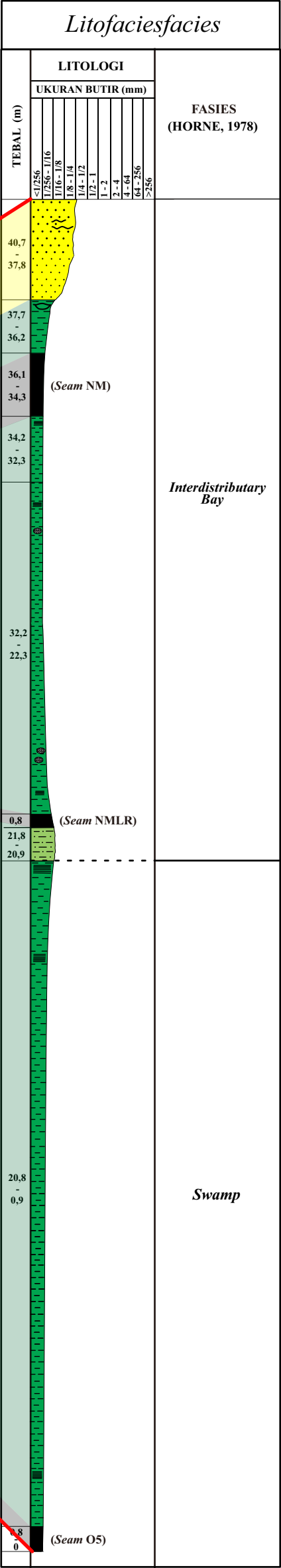
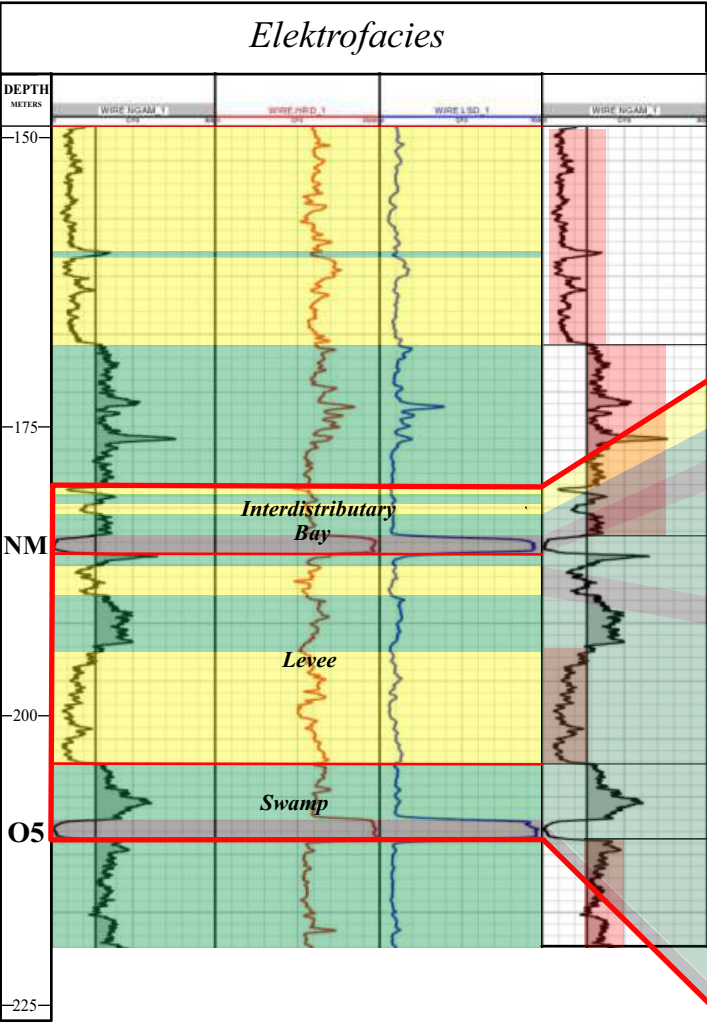
Korelasi Data Permukaan dan *Geopysical Logging*
Zona A Borehole F37468 Section I



Keterangan :

- [Pattern] : Batupasir
- [Pattern] : Batulempung
- [Pattern] : Wavy
- [Pattern] : Lenticular
- [Pattern] : Graded Bedding
- [Pattern] : Laminasi
- [Color] : Batupasir
- [Color] : Batulempung/Batulanaau
- [Color] : Batubara
- [Icon] : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
- [Icon] : Hasil Geophysical Logging High Resolution Density (CPS)
- [Icon] : Hasil Geophysical Logging Spaced Density (CPS)

Korelasi Data Permukaan dan Geophysical Logging
Zona C Borehole R37209 Section II



- Keterangan :
- [Yellow dotted pattern] : Batupasir
 - [Green wavy pattern] : Batulempung
 - [Green lenticular pattern] : Wavy
 - [Green graded bedding pattern] : Lenticular
 - [Green flasher pattern] : Graded Bedding
 - [Green wavy pattern] : Flasher
 - [Yellow] : Batupasir
 - [Green] : Batulempung/Batulanau
 - [Grey] : Batubara
 - [WIRE NGAM 1] : Hasil Geophysical Logging Gamma Ray (API)
 - [WIRE HRD 1] : Hasil Geophysical Logging High Resolution CPS)
 - [WIRE LSD 1] : Hasil Geophysical Logging Low Density (CPS)
- Optimized using trial version www.balesio.com